

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan dengan sikap penggunaan dan persepsi kegunaan sebagai variabel intervening. Fenomena penggunaan QRIS di Indonesia sesemakin meningkat seiring dengan kemunculan QRIS yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai penyelenggara sistem pembayaran, sehingga memudahkan masyarakat dalam bertransaksi secara digital. Fenomena ini sesemakin berkembang diberbagai daerah termasuk di Jawa Tengah, di mana QRIS sesemakin diminati oleh masyarakat baik pelaku usaha hingga pengguna individu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability-sampling* dengan jenis sampling berupa *purposive sampling* dan *convenience sampling* yang bersumber dari bagian dari populasi. Sampel pada penelitian ini melibatkan 150 sampel. Dimana responden merupakan pengguna QRIS di Jawa Tengah. Penelitian menggunakan kuesioner yang disebar luaskan melalui media sosial sebagai instrumen pengumpulan data. Analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui program AMOS 29.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan, kepercayaan dan persepsi kegunaan. Sementara itu, kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan dan sikap penggunaan. Selain itu, sikap penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Temuan ini menegaskan pentingnya persepsi kemudahan dan kepercayaan dalam membentuk sikap dan persepsi positif terhadap teknologi pembayaran digital seperti QRIS yang pada akhirnya mendorong intensi penggunaannya.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Sikap penggunaan, Minat Menggunakan QRIS.